

**KONTEKSTUALISASI AYAT *NUTFAH* DALAM AL-QUR'AN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENENTUAN  
JENIS KELAMIN  
( KAJIAN TAFSIR AN-NUR DAN TAFSIR ILMU KEMENAG )**



**Artikel Ilmiah**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar S.Ag dalam Prodi Ilmu  
Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh  
**Luthfi Abadi Putra**  
NPM: 2031030035

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445/2024**

**KONTEKSTUALISASI AYAT NUTFAH DALAM AL-QUR'AN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENENTUAN  
JENIS KELAMIN  
( KAJIAN TAFSIR AN-NUR DAN TAFSIR ILMU KEMENAG )**

**Artikel Ilmiah**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar S.Ag dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan  
Tafsir

Oleh

**Luthfi Abadi Putra**

**NPM.2031030035**

**Jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Pembimbing:**

**Dosen Pembimbing 1 : Dr. Abdul Malik Ghozali, M.A.**

**Dosen Pembimbing 2 : Beko Hendro, Lc., M.Hum.**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445/2024**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721) 703289

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Abadi Putra  
NPM : 2031030035  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "*Kontekstualisasi Ayat Nutfah Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Penentuan Jenis Kelamin (Kajian Tafsir An-Nur dan Tafsir Ilmi Kemenag)*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 05 Juli 2024

  
Luthfi Abadi Putra  
NPM. 2031030035



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Artikel** : Kontekstualisasi Ayat *Nuifah* Dalam Al-Qur'an  
Dan Relevansinya Dengan Penentuan Jenis  
Kelamin (Kajian Tafsir Ilimi Kemenag Dan  
Tafsir An-Nur)  
**Nama** : Luthfi Abadi Putra  
**Npm** : 2031030035  
**Jurusan** : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

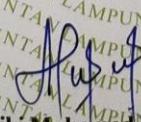
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Abdul Malik Ghozali, M.A.**  
NIP. 197005202001121003

  
**Beko Hendro, Lc. M.Hum**  
NIP. 198805142022031002

**Ketua Prodi**

  
**Dr. Kiki Muhamad Hakiki, M.A.**  
NIP. 198002172009121001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Artikel Ilmiah dengan judul ***"Kontekstualisasi Ayat Nutfah Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Penentuan Jenis Kelamin (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag Dan Tafsir An-Nur)"*** disusun oleh Luthfi Abadi Putra, NPM 2031030035, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari Kamis, 20 Juni 2024

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Suhandi, M. Ag.

**Sekretaris** : Fitri Windari, S.ST., M.Kes.

**Penguji Utama** : Ahmad Mutaqin, M. Ag.

**Penguji I** : Dr. H. Abdul Malik Ghozali, M.A.

**Penguji II** : Beko Hendro, Lc., M.Hum

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



**Dr. Ahmad Isaeni, M.A.**  
NIP.197403302000031001

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*  
(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”*  
(HR. Muslim no. 7028)

## **PERSEMBAHAN**

Artikel Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Miswanto dan Siti Suliyah yang telah mencurahkan rasa kasih sayangnya selama ini. Terutama kepada ibuku yang selalu mensupport dan mendo'akanku dari awal sampai saat ini. Saya harap artikel ilmiah ini menjadi salah satu hadiah terbesar bagi kedua orang tuaku dan tentunya bermanfaat bagi pembaca.
2. Kakakku, Guswan Perdana Putra terima kasih atas segala support dan doa dalam perjalanan menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. Abdul Malik Ghozali, M.A selaku Pembimbing 1 dan Bapak Beko Hendro, Lc., M.Hum selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengajar dengan penuh rasa tulus dan ikhlas sehingga saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan.
4. Dosen-dosen dan teman-teman yang selama ini telah berkontribusi besar dalam dunia perkuliahan. Terutama dosen pembimbing dan teman-teman kelas IAT B dan IAT Angkatan 20 yang menjadi saksi dari awal perkuliahan sampai saat ini.

## RIWAYAT HIDUP

Saya bernama lengkap Luthfi Abadi Putra merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Miswanto dan Ibu Siti Suliyah. Saya lahir di Desa Negara Tulang Bawang, Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara pada 30 September 2002.

Pendidikan Dasar ditamatkan di SD S PG Bunga Mayang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2014. Kemudian saya melanjutkan pendidikan sekolah di MTsN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2017. Kemudian meneruskan Sekolah di MAN 1 Metro dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis menuliskan studi formalnya di UIN Raden Intan Lampung mengambil Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Pada Tahun 2024, penulis menyelesaikan artikel ilmiah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan judul ***“Kontekstualisasi Ayat Nutfah Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Penentuan Jenis Kelamin (Kajian Tafsir An-Nur dan Tafsir Ilmi Kemenag)”***. Semoga tulisan sederhana ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. karena dengan perantarnya kita mendapat nikmat Islam dan Iman.

Teriring rasa syukur atas nikmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan judul: **“KONTEKSTUALISASI AYAT NUTFAH DALAM AL-QUR’AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENENTUAN JENIS KELAMIN (KAJIAN TAFSIR AN-NUR DAN TAFSIR ILMU KEMENAG)”**, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Penulisan artikel ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta.
2. Bapak Dr. Ahmad Isaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas ini. Kemudian kepada Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Abdul Malik Ghozali, M.Ag. dan Dosen Pembimbing II Bapak Beko Hendro, Lc.,

M.Hum. penulis mengucapkan terima kasih banyak atas semua sumbangan pemikiran, arahan dan bimbingan serta kebijaksanaan meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini.

3. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Bapak Yoga Irawan, M.Pd selaku sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Kemudian Bapak Dr. Abdul Malik Ghozali, M.A. selaku pembimbing akademik, serta Bapak atau Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung khususnya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah ikhlas mengajarkan ilmu-ilmunya dan banyak berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya sebuah ilmu pengetahuan.
4. Kepala Perpustakaan Ushuluddin dan Studi Agama, Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dan staf karyawan yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi mengenai buku-buku yang ada di perpustakaan selama mengadakan penelitian.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Miswanto dan Ibu Siti Suliyah yang telah memberikan do'a restu, bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama perkuliahan, serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya dan selalu memberikan dorongan serta pengertiannya selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.
6. Teman-teman seperjuangan penulis Angkatan 2020 dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, kelas IAT B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terkhusus kepada Dinda Febriana Yusman yang selalu mensupport serta menjadi partner terbaik dalam menyelesaikan studi sedari seminar proposal hingga selesai, selanjutnya teman-teman squad kematian Albie Ammar, Dwiq Fajri pakeh, Fariz

Abdilah, Ihsanul Kamil, M. Faried Al-Fitri, Muhammad Rifki Ramadhan dan Rian Rahmat Hidayat, yang selalu mensupport selama menyelesaikan studi, dan terakhir Febriansyah, Fuad Salim, serta Johan Alamsyah, yang sudah membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Bandar Lampung, 05 Juli 2024

Luthfi Abadi Putra  
NPM. 2031030035

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Mengenai Transliterasi Arab-Latin ini digunakan sebagai pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987, Penulisan transliterasi huruf Arab tersebut mengikuti pedoman sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	ḡ	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ye)

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

### 2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan Ya	ai	a dan u
وُ...	Fathah dan Wau	au	a dan u

### C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### D. Ta' Marbutoh

1. Ta' marbutoh hidup  
Ta' marbutoh hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah "t"
2. Ta' marbutoh mati  
Ta' marbutoh mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutoh diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka ta' marbutoh itu ditransliterasikan dengan "h".

### E. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>

### ARTIKEL ILMIAH

Abstrak .....	1
Pendahuluan .....	3
Metode .....	6
Hasil dan Pembahasan .....	7
Kesimpulan .....	21
Saran .....	22
Daftar Rujukan .....	23
Lampiran .....	24

**KONTEKSTUALISASI AYAT NUTFAH DALAM AL-QUR'AN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENENTUAN  
JENIS KELAMIN  
( KAJIAN TAFSIR AN-NUR DAN TAFSIR ILMU KEMENAG )  
Luthfi Abadi Putra, Abdul Malik Ghozali, Beko Hendro,**

Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Intan Lampung  
Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Intan Lampung  
Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Intan Lampung

[luthfiabadiputra101015@gmail.com](mailto:luthfiabadiputra101015@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This article aims to examine the interpretation of nut}fah verses related to the process of human creation and gender determination, and uses the book of tafsir An-Nu>r by Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy and the Ministry of Religion's book of tafsir ilmi as a tool for interpreting nut}fah verses. In this research The researcher analyzes by connecting the interpretation of the nut}fah verses with the scientific approach of human genetics. The approach in this research uses qualitative methods guided by literature data, with a focus on content analysis. The results of this study found that the Qur'an answers issues related to sex determination, according to tafsir An-Nu>r and tafsir ilmi Kemenag indicating that men through nut}fah (sperm) determine sex, this is supported by the scientific approach of human genetics, supported by the scientific approach of human genetics.*

**Keywords:** *Tafsir An-Nu>r, Tafsir Kemenag, Nut}fah, Genetik, Jenis Kelamin*

## ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran ayat *nut}fah* yang berkaitan dengan proses kejadian manusia dan penentuan jenis kelamin, serta menggunakan kitab tafsir An-Nu>r karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dan kitab tafsir ilmi Kemenag sebagai alat penafsir ayat-ayat *nut}fah*. Pada penelitian ini peneliti menganalisis dengan cara menghubungkan antara penafsiran ayat-ayat *nut}fah* dengan pendekatan ilmiah genetika manusia. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif berpedoman pada data kepustakaan, dengan fokus analisis pada konten. Hasil penelitian ini mendapati bahwa Al-Qur"an menjawab persoalan terkait penentuan jenis kelamin, Menurut tafsir An-Nu>r dan tafsir ilmi Kemenag mengindikasikan bahwa laki-laki melalui *nut}fah* (sperma) yang menentukan jenis kelamin, hal ini didukung oleh pendekatan ilmiah genetika manusia.

**Kata Kunci:** *Tafsir An-Nu>r, Tafsir Kemenag, Nut}fah, Genetik, Jenis Kelamin*

## PENDAHULUAN

Berbicara mengenai jenis kelamin, genetika merupakan bagian dari ilmu yang mengkaji tentang penentuan jenis kelamin terutama pada manusia, maka dari itu peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai dua bahasan tersebut. Konsep hermafroditisme pada tumbuhan dan beberapa binatang tingkat tinggi dapat membantu peneliti memahami aspek-aspek tertentu dalam genetika manusia.<sup>1</sup> Meskipun manusia tidak secara alami hermafrodit seperti tumbuhan atau beberapa binatang, manusia memiliki dua jenis kelamin yang mempengaruhi perkembangan dan reproduksi manusia laki-laki dan perempuan.

Dalam konteks ini, peneliti dapat melihat bagaimana informasi genetik yang terkandung dalam kromosom seks memengaruhi differensiasi seks pada manusia.<sup>2</sup> Seperti halnya dengan hermafroditisme pada tumbuhan dan binatang tertentu, di mana manusia memiliki kemampuan untuk menghasilkan sel kelamin jantan dan betina, genetika manusia menunjukkan bahwa masing-masing jenis kelamin membawa informasi genetik yang khas dan penting untuk pengembangan organ reproduksi dan karakteristik seksual sekunder. Jadi, sementara manusia tidak secara alami hermafrodit, konsep hermafroditisme dalam alam membantu peneliti memahami pentingnya informasi genetik yang berbeda untuk perkembangan seksual yang normal dan bagaimana hal itu tercermin dalam genetika manusia.

Ilmu pengetahuan tentang genetika modern dimulai dari penemuan Gregor johan Mendel tentang ciri-ciri faktor keturunan yang ditetapkan oleh unit dasar yang diwariskan dari penerus-penerus selanjutnya, yang dimaksud unit genetik yakni bahan yang mempunyai persyaratan.<sup>3</sup> Pada pelaksanaannya sekarang genetika terus berkembang dan telah dimanfaatkan pada bidang pertanian dan

---

<sup>1</sup> Suryo, *Genetika Manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016), hal. 170

<sup>2</sup> Suryo, *Genetika Manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016), hal. 170

<sup>3</sup> Muh. Khalifah Mustami, "*Genetika*", (Makassar : UIN Alauddin 2013), hal. 5 & 16.

kedokteran.<sup>4</sup> Dalam Al-Qur'an genetika manusia dan penentuan jenis kelamin juga terkandung pada lafaz *nut}fah*. Al-Qur'an tidak secara detail menjelaskan genetika manusia dan penentuan jenis kelamin dalam istilah ilmiah modern yang peneliti ketahui saat ini. Akan tetapi, Al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip dan pandangan yang dapat dihubungkan dengan pendekatan genetika manusia dalam beberapa aspek. Maka dari itu hal ini penting untuk diteliti peneliti, bagaimana Al-Qur'an menjelaskan tentang penentuan jenis kelamin. Kajian tentang penentuan jenis kelamin dalam Al-Qur'an berasal dari tafsiran beberapa ayat dari Al-Qur'an yang membahas tentang genetika manusia.

Maka pada penelitian ini peneliti fokus terhadap kata *nut}fah* di dalam Al-Qur'an dan proses penentuan jenis kelamin. Dalam Al-Qur'an, kata *nut}fah* disebutkan sebanyak dua belas kali, yaitu Surah An-Nahl (16): 4, Surah Al-Kahf (18): 37, Surah Al-H{ajj (22): 5, Surah Al-Mu'minu>n (23): 13, Surah At}-Ta>riq (86): 6, Surah Fa>t}jir (35): 11, Surah Ya>si>n (36): 77, Surah Gha>fir (40): 67, Surah An-Najm (53): 45-46, Surah Al-Qiya>mah (75): 37, Surah Al-Insa>n (76): 2, Surah 'Abasa (80): 19.<sup>5</sup>

Selanjutnya penulis memilih delapan surah terpilih terkait *nut}fah* dan yang berhubungan dengan proses penentuan jenis kelamin serta tafsir ilmi Kemenag dan tafsir An-Nu>r untuk dikaji dalam memahami ayat-ayat tersebut, yaitu; Surah Al-H}ajj (22): 5, Surah Al-Mu'minu>n (23): 13, Surah Fa>t}jir (35): 11, Surah Al-Gha>fir (40): 67, Surah An-Najm (53): 45-46, Surah Al-Qiya>mah (75): 37, Surah Al-Insa>n (76): 2, Surah At-Ta>riq (86): 6.

Karena Al-Qur'an tidak hanya mengandung nilai agama tetapi juga ilmu-ilmu umum, seperti alam, sejarah sains, dan teknologi, peneliti memilih tafsir ilmi Kemenag untuk memahami ayat *nut}fah*

---

<sup>4</sup> Zahratul Idami, "Genetika", (Medan : PT. Cahaya Rahmat Rahmani 2023), hal. 1.

<sup>5</sup> Ayu Ida Rohani "Sperm Terminologies in Al-Qur'an and Andrology Perspective", Journal of Ulumul Qur'an and Tafsir Studies, Vol. 1, No. 2 (Bandung, 2022): hal. 87. <https://doi.org/10.54801/juquts.v1i2.128>

dalam Al-Qur'an.<sup>6</sup> Selanjutnya tafsir An-Nu>r karya Hasbi Ash-Shiddieqy serta menggunakan pendekatan ilmiah genetika manusia yang relevan sebagai penguat data dalam penelitian.

Tema penelitian hanya berpusat pada ayat *nut}fah* yang bergandengan dengan proses penentuan jenis kelamin. Penentuan jenis kelamin merupakan salah satu dari proses penciptaan manusia. Pada penelitian ini penulis berfokus terhadap proses penentuan jenis kelamin dalam pandangan Al-Qur'an dan keilmuan genetika manusia. Dalam proses ini terdapat beberapa tahap dan komponen sel salah satunya yaitu *kromosom*, *kromosom* merupakan komponen penting dalam proses penentuan jenis kelamin.<sup>7</sup>

Sebagai pembahasan yang cukup menarik, pembahasan mengenai *nut}fah* sudah terlebih dahulu dikaji seperti Mukhlis.<sup>8</sup> Kemudian oleh Bahrum Subagiya, Didin Hafidhuddin, dan Akhmad Alim.<sup>9</sup> Namun, semuanya membahas *nut}fah* hanya dari sisi tahapan-tahapan terciptanya manusia dari *nut}fah*. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengkaji ayat *nut}fah* tidak hanya menjelaskan proses penciptaan manusia, akan tetapi mengkaji proses penentuan jenis kelamin serta menggunakan pendekatan ilmiah genetika manusia untuk mendapatkan hasil yang relevan.

---

<sup>6</sup> Rubini, "*Tafsir 'Ilmi*" Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2 (2016), hal.92-93.

<http://www.journal.stainsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/37>

<sup>7</sup> Eneng Tita Tosida, "*Pemodelan Sistem Pewarisan Gen Manusia Berdasarkan Hukum Mendel Dengan Algoritma Branch And Bound*", Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup Vol. 11, No. 1 (2011), hal. 44 <https://doi.org/10.33751/ekol.v11i1.238>.

<sup>8</sup> Mukhlis, "Fase-Fase Perkembangan Manusia Dalam Islam Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Muhammad Izzuddin Taufiq", Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 2, No. 2 (2022): hal. 249. <https://doi.org/10.56874/tila.v2i2.966>.

<sup>9</sup> Bahrum Subagiya, Didin Hafidhuddin, dan Akhmad Alim, "*Internalisasi Nilai Penciptaan Manusia Dalam Al-Quran Dalam Pengajaran Sains Biologi*," Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam 11, no. 2 (2018): hal. 190. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v11i2.1674>

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam proses pengumpulan data peneliti mengumpulkan buku-buku, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian ini.<sup>10</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penafsiran *maudhu'i*, metode tafsir ini berupaya mencari jawaban dari Al-Qur'an dengan cara menghimpun ayat-ayat yang memiliki tujuan yang sama, yang secara bersama-sama membahas topik atau judul tertentu, dan mengatur urutannya sesuai dengan konteks waktu penurunannya.<sup>11</sup> Pokok analisa dari penelitian ini adalah relevansi antara ayat *nutfah* dengan dengan penentuan jenis kelamin. Peneliti menggunakan metode klasifikasi dalam menganalisa, yakni dengan cara mengumpulkan ayat-ayat *nutfah* yang berhubungan dengan proses penentuan jenis kelamin. Kemudian memahami ayat tersebut agar bisa dihubungkan dengan pendekatan ilmiah genetika manusia.

---

<sup>10</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2014): hal.1-2

<sup>11</sup> Moh. Tulus Yamani, "*Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 01, No. 2015. hal. 277. <https://doi.org/10.18860/jpai.v1i2.3352>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. PENGERTIAN *NUT}FAH*

Kata "*nut}fah*" نطفة berasal dari bahasa Arab yang berarti setetes air atau sedikit air yang membasahi.<sup>12</sup> Sebagian orang mengartikan kata "*nut}fah*" sebagai hasil peleburan sel sperma dan sel telur. Para ahli tafsir menjelaskan bahwa kata "*nut}fah*" mengacu pada keluarnya sel sperma pria ke dalam sel telur wanita. Kata *Nut}fah* kerap berhubungan dengan proses penciptaan manusia.<sup>13</sup> *Nut}fah* adalah ketika air mani laki-laki bertemu dengan sel ovum perempuan kemudian terjadi pembuahan dan perubahan setelahnya.<sup>14</sup>

*Nut}fah* yang terkandung di dalam Al-Qur'an tetap bersifat umum. *Nut}fah* mengandung sel telur, yang disebut spermatozoa baik pada pria maupun ovarium pada wanita. Secara anatomis, *nut}fah* pada laki-laki terletak di dasar bagian belakang ginjal atau dalam Al-Qur'an disebut dengan *s}ulbi*. Di sinilah sperma itu diproduksi. Sedangkan pada wanita, terdapat ovarium yang menghasilkan ovum (sel-sel telur) yang terletak tepat di bawah tulang dada atau di bawah buah dada pada perempuan, disebut "*tara>'ib*" dalam bahasa Al-Qur'an.<sup>15</sup>

### B. TAFSIR DAN KONSEP AYAT-AYAT *NUT}FAH* DALAM PROSES PENCIPTAAN MANUSIA

Ayat yang membahas tentang *nut}fah* disebutkan sebanyak dua belas kali dalam Al-Qur'an. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber, ditemukan bahwa ayat-

---

<sup>12</sup> Ibnu Manz}ur, Lisa>nu Al-'Arab, (Darul Al-Ma>ref 1994): hal. 4460-4461.

<sup>13</sup> Mukhlis, "*Fase-Fase Perkembangan Manusia Dalam Islam Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Muhammad Izzuddin Taufiq*", Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 2, No. 2 (2022): hal. 249. <https://doi.org/10.56874/tila.v2i2.966>

<sup>14</sup> Zunaidi Nur, "*Hermeneutika Hadis Zaghlul an-Najjar*," Tamaddun Journal of Islamic Studies Vol. 1, No. 2 (2022): hal. 186. <https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.53>

<sup>15</sup> Ayu Ida Rohani "*Sperm Terminologies in Al-Qur'an and Andrology Perspective*", Journal of Ulumul Qur'an and Tafsir Studies, Vol. 1, No. 2 (Bandung, 2022): hal. 85. <https://doi.org/10.54801/juquts.v1i2.128>

ayat yang secara langsung berkaitan dengan penentuan jenis kelamin hanya terdapat delapan ayat. Hal ini disebabkan karena ayat-ayat tersebut menggambarkan proses penciptaan manusia dan cukup relevan ketika diteliti dengan pendekatan ilmiah genetika manusia. Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan ayat-ayat tersebut dengan menggunakan kitab tafsir ilmi Kemenag dan tafsir An-Nu>r, serta dengan pendekatan genetika manusia.

### Surah Al-H}ajj (22): 5

Dalam tafsir ilmi Kemenag dijelaskan tahapan proses perkembangan embrio dan janin melalui beberapa penggalan ayat di bawah,

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَاِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقِرُّ فِي الْاَرْحَامِ مَا نَشَاءُ اِلَىٰ اَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُوْا اَسْدَكُمْ وَمِنْكُمْ مَّن يُتَوَفًّى وَمِنْكُمْ مَّن يُّرَدُّ اِلَى الْاَرْضِ الْعُمْرُ لِكَيْلًا يَعْلَمُ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْاَرْضَ هَامِدَةً فَاِذَا اَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَاْتَبَتْ مِنْ كُلِّ رَوْحٍ بُهِيْجٍ (5)

Ayat tersebut menjelaskan dua fase pada lafaz *mud}gah*, yaitu “yang sudah terbentuk” dan “yang belum terbentuk”. Maksud dari istilah pertama ialah ketika embrio tersebut sudah membentuk beberapa organ yang memiliki fungsi tertentu. Istilah kedua merujuk pada pembentukan plasenta yang terjadi pada hari ke-35, sementara tahapan *mudghah* berakhir pada minggu keenam atau hari ke-40.<sup>16</sup>

Segumpal daging *mud}gah* pada ayat tersebut telah diterangkan dengan sangat jelas. Saat hari ke 24 atau 26, embrio mulai bermetamorfosis dari tahap '*alaaqah* ke tahap *mud}gah*, yang lebih cepat dibandingkan perubahan dari tahap *nut}fah* ke tahap '*alaaqah*.<sup>17</sup> Pada hari ke-28, embrio akan mengalami pertumbuhan tonjolan di bagian belakangnya yang menyerupai permen karet atau daging yang baru digigit. Embrio sudah bisa

<sup>16</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Penciptaan Manusia Pertama", (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2010) hal.103-104.

<sup>17</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Penciptaan Manusia Pertama", (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2010) hal.103.

berputar dan berbalik di dalam rahim hingga usia enam minggu. Pertumbuhan dan proliferasi sel yang tidak normal adalah tanda tahap *mud}gah*. Segumpal daging ini terdiri dari jaringan atau sel, dengan atau tanpa diferensiasi, sebagaimana disebutkan di atas dalam surah Al-H}ajj (22):5.

Dalam kitab tafsir An-Nu>r manusia dibedakan dalam dua proses penciptaan yaitu saat penciptaan Nabi Adam As, dan pada proses penciptaan anak cucu Adam. Hal ini dibuktikan dalam lafaz *fa inna> khalaqna>kum min tura>bin* maksudnya yakni, Allah menciptakan Adam As dari tanah, lalu Allah menciptakan keturunan Adam As melalui proses pembuahan baik dari sperma (laki-laki) maupun sel telur (perempuan). Sedangkan darah itu bermula dari makanan, baik berasal dari tanaman maupun hewan yang semuanya bermula dari bumi, jadi itu semua bisa dikatakan bahwa manusia itu diciptakan dari tanah.<sup>18</sup> Pada kejadian selanjutnya pada lafaz *s\umma min nut}fatin*, Allah menciptakan anak cucu adam dari air mani, yang di dalamnya terdapat unsur-unsur berasal dari sari makanan atau hewan yang tumbuh pada tanah.<sup>19</sup>

### Surah Al-Mu'minu>m (23):13-14

Melanjutkan dari surah Al-H}ajj (2): 5, pada ayat ini juga menerangkan kejadian yang sama yakni proses penciptaan manusia.

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ (13) ثُمَّ خَلَقْنَا النَّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (14)

Kata "*nu}fah*" yang berarti air sedikit atau setetes air, secara jelas menggambarkan cairan sedikit yang dikeluarkan oleh lelaki saat bersenggama. Cairan sedikit tersebut mengandung sperma.

<sup>18</sup> Muhammad Nur Iqbal, Abdul Malik Ghozali, Masruchin, "Ayat-ayat Proses kehamilan dalam Tafsir Al-Jawahir" Journal Khafi: Journal Islamic Studies Vol 1 No.1, (2023), hal. 61.

<sup>19</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, "Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 3" (2005): hal. 2661.

Sperma atau *spermatozoa* terdapat dalam cairan yang disebut "air yang menjijikan" dalam bentuk seperti ikan berekor panjang.<sup>20</sup>

Dalam tafsir Ilmi Kemenag dan kitab tafsir An-Nu>r, pada kedua kitab tafsir ini dijelaskan bagaimana proses penciptaan manusia. Dua ayat di atas diidentifikasi bahwa perubahan embrio berubah secara bertahap. Fase-fase yang digambarkan dalam dua ayat sebelumnya sebanding dengan penemuan ilmu pengetahuan kontemporer. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini dapat digambarkan sebagai berikut. Organ wanita menghasilkan sel telur yang belum dibuahi dan ditempatkan pada sejenis tabung yang disebut *Fallopia*. Hanya satu sel sperma yang akan menyatu dengan sel telur selama proses hubungan seksual.<sup>21</sup> Ayat di atas menjelaskan proses terbentuknya embrio dimulai dari tahap *nut}fah* (sperma) kemudian terjadi pembuahan dan masuk ke dalam rahim yang selanjutnya menjadi embrio, ketika sudah menempel pada dinding rahim, embrio akan berkembang sekitar 3 bulan.<sup>22</sup> Kemudian janin berkembang lagi sekitar 6 bulan. Pada kurun waktu inilah janin berkembang membentuk *'alaqah* (gumpalan darah) kemudian berproses menjadi *mud}gah* (gumpalan daging), *'iz}a>man* (tumbuh tulang belulang) dan akhirnya tulang-tulang itu dibungkus dengan daging.<sup>23</sup>

### Surah Fa>t}ir (35): 11

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ نُرَابٍ نُّمٍّ مِنْ تُطْفَةِ نُّمٍّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَمَا يُعَمَّرُ مِنْ مُعَمَّرٍ وَلَا يُنْقَصُ مِنْ عُمرَةٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ (11)

<sup>20</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Penciptaan Manusia Pertama", (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2010) hal.95.

<sup>21</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Penciptaan Manusia Pertama", (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2010) hal.93.

<sup>22</sup> Oktaviani Rita, "Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains," Jurnal Islam dan Sains (Banten, 2020), hal 6. <https://osf.io/preprints/95d7y/>.

<sup>23</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, "Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 3" (2005): hal. 2729-2730.

Dalam tafsir ilmu Kemenag dan tafsir An-Nu>r, kajian terhadap ayat di atas menunjukkan keselarasan. Ayat ini tidak secara rinci menjelaskan proses penciptaan manusia seperti yang dijelaskan dalam surah Al-H}ajj (22): 5 dan surah Al-Mu'minu>n (23):13-14. Konteks pada ayat ini menjelaskan dalil kekuasaan Allah yang dapat dilihat pada diri manusia. Manusia awalnya berasal dari setetes air mani (sperma), yang kemudian melalui serangkaian tahapan berkembang menjadi manusia yang sempurna.<sup>24</sup> Dari penciptaan Nabi Adam As dari tanah hingga kita sebagai keturunannya yang berasal dari *nut}{fah*, semua ini menunjukkan kebesaran dan kekuasaan Allah.<sup>25</sup> Berdasarkan penjelasan singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an menguraikan setidaknya tiga tahapan perkembangan manusia yang kemudian ditemukan sejalan dengan penemuan ilmiah.

### Surah Gha>fir (40): 67

Melanjutkan dari surah Fa>t}ir ayat 11, ayat ini memiliki penjelasan yang sedikit sama sekaligus penjelasan yang berbeda dari surah sebelumnya,

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نُرَابٍ نَّمَّ مِنْ نُطْفَةٍ نَّمَّ مِنْ عَلَقَةٍ نَّمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا نَّمَّ لِتَبْلُغُوا  
 أَسْدَكُمْ نَّمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَى مِنْ قَبْلِ وَلِتَبْلُغُوا أَجْلًا مُسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ  
 تَعْقِلُونَ (67)

Penafsiran ayat ini pada tafsir An-Nu>r dan tafsir ilmu Kemenag sedikit terdapat kesamaan seperti penafsiran surah Fa>t}ir (35): 11, pada ayat ini Allah menegaskan bahwa di antara dalil wujud Allah adalah kejadian manusia. Pada ayat ini dijelaskan proses penciptaan manusia seperti pada surah Al-H}ajj ayat 5 dan surah Al-Mu'minu>n ayat 13-14 meski tidak sebanyak dua ayat tersebut, tetapi setidaknya dijelaskan ada empat tahapan penciptaan manusia pada surah Al-Gha>fir ayat 67. Penciptaan

<sup>24</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Penciptaan Manusia Pertama", (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2010) hal.94.

<sup>25</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, "Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 4" (2005):hal. 3374.

manusia bermula dari tanah.<sup>26</sup> Kemudian dari seteter air mani kemudian berproses menjadi segumpal darah sampai menjadi seorang manusia yang sempurna. Kejadian manusia yang dimulai dari tanah sampai manusia diciptakan dari *nut{fah}*, di antaranya ada yang meninggal sebelum tua ada pula yang hidup sampai tua sekali. Hal inilah yang menunjukkan kekuasaan Allah.<sup>27</sup>

### Surah An-Najm (53) 45-46

وَأَنَّهُ خَلَقَ الرُّوحَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى (45) مِنْ نُطْفَةٍ إِذَا تُمْنَى (46)

Penafsiran pada ayat ini telah terkonfirmasi dalam ilmu genetika manusia dan tafsir An-Nu>r dengan lafaz *iz\{a>tumna>*.<sup>28</sup> Jenis kelamin bayi diputuskan oleh tubuh laki-laki, sementara perempuan tidak bertindak dalam penentuan jenis kelamin. Pernyataan tersebut selaras dengan ilmu genetika manusia, setelah peneliti telusuri sebanyak 23 pasang kromosom bertanggung jawab dalam menentukan jenis kelamin manusia. Laki-laki memiliki pasangan kromosom XY, sementara perempuan memiliki pasangan kromosom XX, manusia berasal dari persilangan salah satu kromosom ini.<sup>29</sup>

Pada saat ovulasi, sel telur membelah menjadi dua, membawa kromosom X. Sebaliknya, sperma pria menghasilkan dua jenis sel yang berbeda, yaitu X atau Y. Salah satu telur bersilangan dengan sel betina, menghasilkan dua sel berbeda.<sup>30</sup>

<sup>26</sup> Muhammad Nur Iqbal, Abdul Malik Ghozali, Masruchin, “Ayat-ayat Proses kehamilan dalam Tafsir Al-Jawahir” Journal Khafi: Journal Islamic Studies Vol 1 No.1, (2023), hal. 61.

<https://ejournal.panduinstitute.com/index.php/PCFIS/article/view/64/20>

<sup>27</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, “Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 4” (2005): hal. 3630.

<sup>28</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, “Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 5” (2005): hal. 4018.

<sup>29</sup> Suryo, Genetika Manusia, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016), hal. 180-186.

<sup>30</sup> Ujang Rohman, “Hereditas dan Genetika Dalam Perspektif Olahraga Ditinjau Dari Perspektif Perkembangan Manusia”, Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma Vol 2 No. 1, (2022), hal. 67. <http://dx.doi.org/10.30742/jikw.v2i1.40>

Pembentukan *kromosom* baru, XX atau XY.<sup>31</sup> Kesimpulannya, sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an, sperma laki-laki adalah sel yang menentukan jenis kelamin manusia. Penemuan ini merupakan penemuan abad ke-20 di bidang genetika.

### Surah Al-Qiya>mah (75):37-38

Melanjutkan dari pembahasan dari surah Al-H{ajj ayat 5, surah Al-Mu'minu>n ayat 13-14, dan surah An-Najm ayat 45-46. Ayat di bawah menjelaskan 2 tahapan penciptaan manusia sekaligus menjelaskan penentuan jenis kelamin.

لَمْ يَكْ نُطْفَةٌ مِنْ مَنِيِّ يُمْنَى (37) ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسَوَى (38)

Pada ayat ini peneliti menganalisis bahwa proses penciptaan manusia sejalan dengan ilmu genetika manusia. Hal ini dibuktikan pada lafaz bukankah *nut}{fatan* (*zygot*) itu berasal dari *maniyyin* (*mani*) yang *yumna>* (*yang disemprotkan/ditumpahkan*) ke dalam rahim, pernyataan tersebut selaras dengan ilmu genetika manusia bahwa zigot berasal dari sel sperma yang disemprotkan kedalam rahim dan bercampur dengan ovum.<sup>32</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Mu'minu>n manusia dimulai dari air mani yang berasal dari sari tanah dan air (*sulla>latin min t}{i>n*). Air mani tersebut kemudian dijadikan *nut}{fatan* (*zygot*) disimpan di tempat yang kokoh (*qara>rim maki>n*) kemudian berproses menjadi gumpal darah (*'alaqoh*).<sup>33</sup>

### Surah Al-Insa>n (76): 2

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا (2)

<sup>31</sup> Suryo, *Genetika Manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016), hal. 180-186

<sup>32</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, "*Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 5*" (2005): hal. 4428.

<sup>33</sup> Almahfuz, "*Konsep Penciptaan Manusia Dan Reproduksi Meneurut Al-Qur'an*", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 2, No. 1 (2021):hal. 45. <https://doi.org/10.35961/rtd.v2i1.304>

Pada tafsir An-Nu>r ayat ini menerangkan bercampurnya dua cairan dari dua individu yakni bertemunya cairan perempuan dan cairan laki-laki dan mengujinya ketika sudah dewasa, apakah manusia tersebut akan mensyukuri nikmat yang dilimpahkan oleh Allah serta sabar dalam menghadapi segala ujian dan cobaan.<sup>34</sup>

Dalam ayat tersebut, istilah "setetes mani" berasal dari istilah Arab "*nut}fatin amsya>j*", yang secara harfiah berarti "bercampur", merujuk pada cairan yang terbentuk dari gabungan sperma laki-laki dan sel telur perempuan.<sup>35</sup> *Nut}fah*, yang sering diartikan sebagai setetes mani atau air mani, terbentuk di dalam testis atau buah zakar. Sel-sel yang terletak di bagian punggung embrio di bawah bakal ginjal merupakan yang membentuk testis.<sup>36</sup> Makna ayat ini dapat dimengerti sebagai penggabungan sel sperma dan sel ovum. Di sisi lain, terdapat penemuan bahwa sel sperma dan sel telur masing-masing memiliki 46 *kromosom*, yang berasal dari kedua orang tua, dengan masing-masing memiliki 23 *kromosom*.<sup>37</sup>

Pencampuran ini didapat selama proses pembelahan sel somatik Meiosis, pembuatan sel diploid, dan pencampuran *kromosom* setiap kali sel terbentuk. Hanya terdapat 10 miliar individu dengan kode genetik yang sama.<sup>38</sup> Ada kemungkinan bahwa istilah "نُطْفَةٌ أَمْشَاجٌ" dalam ayat ini menunjukkan bahwa pada masa penciptaan setiap *nut}fah* terdapat campuran kode genetik.

---

<sup>34</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, "*Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 5*" (2005): hal. 4434.

<sup>35</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "*Penciptaan Manusia Pertama*", (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2010) hal.91.

<sup>36</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "*Penciptaan Manusia Pertama*", (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2010) hal.95.

<sup>37</sup> Suryo, *Genetika Manusia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2016), hal. 180-186.

<sup>38</sup> Abdul Halim Nasution, "*Embriologi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*", *Jurnal Nizhamiyah*, Vol 10 No. 2, (2020), hal. 81. <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v10i1.737>

### Surah At-Ta>riq (86): 6.

خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ (6)

Pada ayat ini sama seperti ayat-ayat yang sudah dibahas sebelumnya. Allah menjelaskan bagaimana Dia menciptakan manusia, menciptakan dari air yang dipancarkan dari tulang s<ulbi laki-laki dan tulang dada perempuan. Ayat ini menjelaskan komponen sel dalam penciptaan manusia.<sup>39</sup> Dalam ilmu pengetahuan modern, ditemukan bahwa air mani mengandung empat jenis lendir yang berbeda, yakni kelenjar biji pelir, kelenjar biji seminal, kelenjar prostat, dan kelenjar saluran kencing.<sup>40</sup> Kelenjar biji pelir lah yang memproduksi sperma, sedangkan ketiga lainnya tidak menciptakan bahan reproduksi apapun.<sup>41</sup>

Hasil analisis peneliti dalam penafsiran ayat nutfah di atas, menurut ilmu genetika manusia bahwa yang disampaikan oleh tafsir An-Nu>r dan tafsir ilmi Kemenag bersesuaian. Hal ini dibuktikan dari lafaz yang membahas proses penciptaan manusia hingga lafaz terkait penentuan jenis kelamin. Selanjutnya peneliti akan mengkaitkan antara ayat nutfah dengan proses penentuan jenis kelamin dalam genetika manusia.

### C. RELEVANSI ANTARA AYAT NUT}FAH DENGAN PENENTUAN JENIS KELAMIN MANUSIA DALAM GENETIKA MANUSIA

Dalam ilmu genetika manusia, pertumbuhan manusia berarti transisi dari zigot ber sel satu ke manusia dewasa. Adanya *fertilisasi* adalah awal dari proses ini. Sel sperma (*nut}fah*) melekat pada sel telur (*ovum*). Setelah kedua sel bergabung, mereka membentuk zigot, yang berkembang ke tingkat germinal. Tahap germinal adalah tahap

<sup>39</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, "*Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 5*" (2005): hal. 4557.

<sup>40</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "*Penciptaan Manusia Pertama*", (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2010) hal.97.

<sup>41</sup> Suryanto, "*Pendidikan Pada Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*", Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7, No 2 (2017), hal. 108. <https://ejournal.uidalwa.ac.id/index.php/jpi/article/view/47/21>.

yang berlangsung dari pembuahan, perkembangan embrio awal, sampai implantasi di dalam rahim selesai.

Al-Qur'an menguraikan proses penciptaan ini dalam beberapa ayatnya. Dalam proses penentuan jenis kelamin terdapat beberapa tahap dan komponen sel salah satunya yaitu *kromosom*, *kromosom* merupakan komponen penting dalam proses penentuan jenis kelamin.<sup>42</sup> Flemming pada tahun 1879 pertama kali melihat pembelahan benda-benda di dalam sel. Seorang ahli pertama yang mencurigai benda-benda ini terlibat dalam pewarisan adalah Roux pada tahun 1883. Benden dan Boveri (1887) melaporkan bahwa jumlah benda ini di dalam inti sel berbeda-beda antar makhluk dan tetap konstan sepanjang hidupnya. Istilah "*kromosom*" (krom = warna; soma = tubuh) pertama kali digunakan oleh Waldeyer pada tahun 1888. Morgan (1933) menemukan peran *kromosom* dalam mentransfer sifat-sifat genetik. Ahli lain seperti Heitz (1935), Kuwanda (1939), Gritter (1940), dan Kaufmann (1948) kemudian memberikan penjelasan lebih lanjut tentang bentuk *kromosom*.<sup>43</sup>

Dalam inti sel, ditemukan materi halus yang cenderung menyerap warna, kebanyakan pada makhluk yang memiliki bentuk batang atau melengkung. Benda-benda itu disebut *kromosom* dan zat yang membentuknya disebut *kromatin*.<sup>44</sup> Dari 46 *kromosom* yang ada di inti sel tubuh manusia, 44 (22 pasang) adalah *autosom*, yang merupakan jenis *kromosom* yang tidak berkaitan dengan jenis kelamin.<sup>45</sup> Satu pasang *kromosom* yang menetapkan jenis kelamin disebut "*seks kromosom*". Ada dua kategori *seks kromosom* yaitu X dan Y. Sepasang *kromosom* kelamin ditemukan pada manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Perempuan yang normal memiliki dua *kromosom*

---

<sup>42</sup> Eneng Tita Tosida, "*Pemodelan Sistem Pewarisan Gen Manusia Berdasarkan Hukum Mendel Dengan Algoritma Branch And Bound*", Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup Vol. 11, No. 1 (2011), hal. 44. <https://doi.org/10.33751/ekol.v11i1.238>

<sup>43</sup> Suryo, *Genetika Manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016), hal. 6

<sup>44</sup> Suryo, *Genetika Manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016), hal. 6

<sup>45</sup> Suryo, *Genetika Manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016), hal. 11.

X, sementara laki-laki yang normal memiliki satu *kromosom* X dan satu *kromosom* Y.<sup>46</sup> Sebagaimana diterangkan dalam Surah An-Najm ayat 46 dan Surah Al-Qiyama>h ayat 37.

Jenis kelamin bayi diputuskan oleh tubuh laki-laki, sementara perempuan tidak bertindak dalam penentuan jenis kelamin, hal ini dibuktikan pada lafaz *min nut}fatin iz\{a> tumna>* di ujung surah An-Najm ayat 46 dan lafaz *nut}fatam mim maniyyiy yumna>* pada Surah Al-Qiyama>h ayat 37. Dalam kitab tafsir *Mafa>tih Al-Ghayb* kata “*yumna>*” dapat dibaca dalam dua cara yang berbeda, yaitu dengan menggunakan huruf “*ta>*” dan “*ya>*”. Jika dibaca dengan huruf “*ta>*”, mengacu pada kata “*nut}fah*”, berdasarkan ketetapan bahwa “bukankah dulunya manusia hanya terbuat dari air sedikit yang dipancarkan dari mani”. Sedangkan jika dibaca dengan huruf “*ya>*”, merujuk pada kata “*maniyy*”, yang berarti “dari air mani yang dipancarkan ke dalam rahim”, menunjukkan bahwa manusia diciptakan dari air mani tersebut.<sup>47</sup> Perlu diketahui dalam genetika manusia bahwa penentuan jenis kelamin diputuskan oleh 23 pasang *kromosom*.<sup>48</sup> Laki-laki mempunyai *kromosom* XY sementara perempuan memiliki *kromosom* XX. Manusia berasal dari persilangan salah satu *kromosom* tersebut.

Selain Al-Qur'an, sebagai pengetahuan bagi seorang muslim untuk memahami sistem reproduksi manusia, terdapat juga hadis yang disampaikan oleh Rasulullah tentang topik ini yakni,

Dalam kitab *Shahih Muslim* hadis No 473, bab penjelasan tentang mani laki-laki dan perempuan:

---

<sup>46</sup> Suryo, *Genetika Manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016), hal. 12

<sup>47</sup> Krisna Mulya Fabiansyah, “Air Mani Dalam Al-Qur’an Perspektif *Fakhr Al-Di>n Al-Ra>zi* Dalam Kitab *Mafa>tih Al-Ghayb* (Studi Analisis Sains Modern)”, Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN SUNAN AMPEL SURABAYA. (2023). Hal. 54

<sup>48</sup> Eneng Tita Tosida, “*Pemodelan Sistem Pewarisan Gen Manusia Berdasarkan Hukum Mendel Dengan Algoritma Branch And Bound*”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup* Vol. 11, No. 1 (2011), hal. 44. <https://doi.org/10.33751/ekol.v11i1.238>

*"Seorang Yahudi mengatakan, "Aku datang untuk menanyakan kepadamu terkait anak." Lalu Rasulullah bersabda: "Air (mani) laki-laki berwarna putih dan air (mani) perempuan berwarna kuning, kemudian apabila berkumpul keduanya (air mani laki-laki dan perempuan), apabila air mani laki-laki mengungguli air mani perempuan maka (akan mendapatkan) bayi laki-laki dengan izin Allah, dan apabila mani perempuan mengungguli mani laki-laki maka (akan mendapatkan) bayi perempuan dengan izin Allah".(HR Muslim)".<sup>49</sup>*

Dalam Musnad Ahmad No 4206, bab Musnad Abdullah bin Mas'ud Radliyallahu ta'ala 'anhu:

*"Abdullah mengatakan seorang yahudi lewat dihadapan Rasulullah saw ketika beliau sedang berbincang-bincang dengan para sahabatnya orang-orang Quraisy berkata kepada si Yahudi, "Hai Yahudi sesungguhnya orang ini mengaku sebagai nabi. Yahudi berkata "Saya akan menanyakan kepadanya tentang sesuatu yang hanya diketahui oleh seorang nabi." Yahudi itu datang menghampiri dan duduk, kemudian bertanya "Hai Muhammad dari apakah manusia diciptakan?" Nabi Muhammad menjawab: "Hai Yahudi dari segala yang diciptakan dari sperma laki-laki dan ovum perempuan. Sperma laki-laki adalah sperma yang kental darinyalah tercipta tulang dan urat saraf sedangkan ovum perempuan adalah sperma yang encer darinyalah tercipta daging dan darah. Yahudi itu kemudian berdiri dan berkata "Beginilah yang dikatakan nabi-nabi sebelum kamu".(HR. Imam Ahmad)".<sup>50</sup>*

---

<sup>49</sup> Nurbaety, "Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)", Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN RADEN INTAN LAMPUNG. (2019). Hal. 21-22.

<sup>50</sup> Nurbaety, "Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)", Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN RADEN INTAN LAMPUNG. (2019). Hal. 22.

Keterangan dari hadis tersebut menunjukkan bahwa proses reproduksi manusia terjadi melalui keberadaan air mani (sperma laki-laki dan sel telur perempuan). Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teori ini baru diterima pada abad ke-19, dan para ahli embriologi berhasil membuktikan pada abad ke-20 bahwa meskipun banyak sperma yang dikeluarkan, hanya satu sperma yang dapat membuahi sel telur.

Saat ovulasi, sel telur membelah menjadi dua, membawa *kromosom X* pada perempuan. Sementara itu, sperma pria menghasilkan dua jenis sel yang berbeda, X atau Y. Salah satu telur bersilangan dengan sel betina, menghasilkan dua sel berbeda. Pembentukan kromosom tambahan, XX atau XY.<sup>51</sup> Jika sperma yang membawa *kromosom X* membuahi sel telur, maka anak yang dihasilkan adalah perempuan, sementara jika sperma yang membawa *kromosom Y* yang membuahi sel telur, maka anak yang dihasilkan adalah laki-laki. Jadi karena ovum mewariskan jenis kromosom kelamin yang sama kepada keturunannya, maka sperma adalah penentu jenis kelamin pada manusia.<sup>52</sup>

Oleh sebab itu, para cendekiawan genetika menyatakan bahwa jenis kelamin janin (laki-laki atau perempuan) sudah ditetapkan pada saat air mani menyatu dengan sel telur di dalam zigot, atau sel telur yang telah dibuahi.<sup>53</sup> Karena kode genetik manusia yang dibawa *kromosom* menunjukkan ruang yang sangat kecil di dalam inti sel, pernyataan di atas mungkin berlaku untuk lapisan *kromosom* yang tidak terlihat.<sup>54</sup>

Pada tahap awal perkembangan, jenis kelamin janin tidak dapat dibedakan pada tingkat jaringan, tetapi setelah minggu ketujuh usia

---

<sup>51</sup> Suryo, *Genetika Manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016), hal. 180-186.

<sup>52</sup> Ayu Ida Rohani “*Sperm Terminologies in Al-Qur’an and Andrology Perspective*”, *Journal of Ulumul Qur’an and Tafsir Studies*, Vol. 1, No. 2 (Bandung, 2022): hal. 89. <https://doi.org/10.54801/juquts.v1i2.128>

<sup>53</sup> Anip Dwi Saputro, “*Reka Jenis Kelamin Anak Dalam Perspektif Sains*”, *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 05, No. 02 (2015): hal. 159. <http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v5i2.66>

<sup>54</sup> Anip Dwi Saputro, “*Implementasu Pengaturan Karakter, Fisik, Dan Jenis Kelamin Janin*” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 01 (Ponorogo 2016): hal. 54. <http://dx.doi.org/10.24269/ijpi.v2i1.362>

janin, saat kelenjar-kelenjar reproduksinya mulai berkembang secara khas, barulah perbedaan jenis kelamin mulai tampak. Ini terjadi karena organ-organ reproduksi eksternal sudah terbentuk sebelum akhir minggu keenam usia janin, meskipun perbedaan jenis kelamin baru terlihat pada awal bulan keempat, sejak awal proses fertilisasi.<sup>55</sup>

Dengan melihat sampel yang melingkupinya, *kromosom-kromosom* dalam sel-sel yang tersebar dicairan tersebut dapat dilihat untuk menentukan jenis kelamin. Namun, ini hanya dapat terjadi saat janin sudah berusia minggu kelima belas. Selepas bulan keempat usia janin, gelombang *ultrasonic* adalah metode tambahan untuk mengetahui jenis kelamin janin lebih awal. Dari hal ini, terlihat bahwa Allah Swt memberikan jenis kelamin kepada janin, baik itu laki-laki atau perempuan melalui kekuasaannya.<sup>56</sup>

Hasil analisis peneliti dalam mengkaitkan antara ayat *nut}fah* dengan penentuan jenis kelamin manusia, bahwa penjelasan tafsir An-Nu>r dan tafsir ilmi Kemenag pada surah Al-Qiyama>h ayat 37 dan surah An-Najm ayat 45-46 selaras dengan ilmu genetika manusia. Dalam proses penentuan jenis kelamin lafaz terkait dalam kedua tafsir tersebut selaras dengan pendekatan genetika manusia bahwa laki-laki merupakan penentu jenis kelamin pada janin.

---

<sup>55</sup> Anip Dwi Saputro, “*Implementasu Pengaturan Karakter, Fisik, Dan Jenis Kelamin Janin*” Jurnal Pendidikan Islam 2, No. 01 (Ponorogo 2016): hal. 55. <http://dx.doi.org/10.24269/ijpi.v2i1.362>

<sup>56</sup> Anip Dwi Saputro, “*Implementasu Pengaturan Karakter, Fisik, Dan Jenis Kelamin Janin*” Jurnal Pendidikan Islam 2, No. 01 (Ponorogo 2016): hal. 56. <http://dx.doi.org/10.24269/ijpi.v2i1.362>

## SIMPULAN

Berdasarkan paparan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dalam penjelasan di atas menurut ilmu genetika manusia, yang diterangkan oleh tafsir An-Nu>r dan tafsir ilmi Kemenag terkait ayat *nut}fah* bersesuaian. Hal ini dibuktikan dari lafaz yang membahas proses penciptaan manusia hingga lafaz terkait penentuan jenis kelamin, serta dalam mengkaitkan antara ayat *nut}fah* dengan proses penentuan jenis kelamin, peneliti mendapati keselarasan antara kitab tafsir terkait dengan ilmu genetika manusia, pada lafaz *nut}fatin iz\{a> tumna>* dan *nut}fatam mim maniyyiy yumna>* dalam kitab tafsir ilmi Kemenag dan tafsir An-Nu>r bahwa yang berperan menentukan jenis kelamin adalah laki-laki melalui sperma atau *spermatozoa*, pernyataan tersebut juga diperkuat dengan hadis yang disampaikan Rasulullah Saw.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan tema yang diangkat, peneliti akan memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Dari penelitian yang sudah dilakukan terkait Kontekstualisasi Ayat Nutfah Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Penentuan Jenis Kelamin ( Kajian Tafsir An-Nur Dan Tafsir Ilmi Kemenag ), penulis sadar akan banyaknya keterbatasan dan kekurangan penulis dalam penelitian ini, baik dalam aspek penulisan ataupun penyampaian maksud dari penelitian ini. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengkorelasikan secara lebih luas dengan kitab-kitab tafsir lain yang bercorak *ilmi*. Di sini penulis membutuhkan saran dan juga kritik yang membangun, agar dapat memperbaikinya demi kesempurnaan artikel ilmiah ini.
2. Akhir kata, semoga yang tertulis dalam artikel ilmiah ini dapat memberikan keberkahan dan manfaat dunia serta akhirat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah lah penulis menyerahkan segalanya dan memohon ampun atas kesalahan yang mungkin terdapat dalam karya ilmiah ini yang semata-mata karena keterbatasan dari penulis sendiri, semoga Allah mengampuni segala dosa kita. Amin Ya Rabbal Alamin.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf. *Penciptaan Manusia Pertama*, 2010.
- Almahfuz. "Konsep Penciptaan Manusia Dan Reproduksi Menurut Al-Qur'an." *Jurnal Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2021): 26–49. <https://doi.org/10.35961/rsd.v2i1.304>
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. "Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 3"
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. "Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 4"
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. "Tafsir Al-Quran Majid An-Nu>r Jilid 5"
- Hasna Ardianti, Hilmi, Ayu Ida Rohani, Sri Nur Wahyuni, dan Ahmad Zaki Mubarak. "Sperm Terminologies in Al-Qur'an and Andrology Perspective." *Journal of Ulumul Qur'an and Tafsir Studies* 1, no. 2 (2022): 84–90. <https://doi.org/10.54801/juquts.v1i2.128>
- Idami, Z. (2023), *Genetika*. PT Cahaya Rahmat Rahmani.
- Iqbal Muhammad Nur, Abdul Malik Ghozali, Masruchin, "Ayat-ayat Proses Kehamilan dalam Tafsir Al-Jawahir", *Journal Khafi: Journal Islamic Studies* Vol 1 No. 1, (2023), hal. 55-69. <https://ejournal.panduinstitute.com/index.php/PCFIS/article/view/64/20>
- Krisna Mulya Fabiansyah, (2023), "Air Mani Dalam Al-Qur'an Perspektif *Fakhr Al-Di>n Al-Ra>zi* Dalam Kitab *Mafa>tih Al-Ghayb* (Studi Analisis Sains Modern)", UIN Sunan Ampel Surabaya
- Manz\ur Ibnu. (1994), *Lisan Al-Arab*. Darul Al-Ma>ref.
- Mestika Zed. (2014), *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yamani Muh. Tulus. "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir *Maudhu'i*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 01, No. 2, (2015). hal. 273-291. <https://doi.org/10.18860/jpai.v1i2.3352>
- Mukhlis. "Fase-Fase Perkembangan Manusia Dalam Islam Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Muhammad Izzuddin

- Taufiq.” *TILA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol 2, no. 2 (2022): 236–255. <https://doi.org/10.56874/tila.v2i2.966>
- Muh. Khalifah Mustami. “*Genetik*”, (Makasar UIN Alauddin, 2013): 91–102
- Nasution, Abdul Halim. “Embriologi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal Nizhamiyah* 10, no. 2 (2020): 72–86. <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v10i1.737>
- Nurbaety, (2019), "Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)", UIN Raden Intan Lampung.
- Oktaviani Rita. “Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains.” *Jurnal Islam dan Sains* (2020). <https://osf.io/preprints/95d7y/>
- Rohman, Ujang. “Hereditas Dan Genetika Dalam Prestasi Olahraga Ditinjau Dari Perspektif Perkembangan Manusia.” *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma* 2, no. 1 (2022): 58–70. <http://dx.doi.org/10.30742/jikw.v2i1.40>
- Rubini. “Tafsir ‘Ilmi ” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 5 (2016): 1–232. <http://www.journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/37>
- Saputro, Anip Dwi. “Reka Jenis Kelamin Anak Dalam Perspektif Sains” *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*. 5, no. 02 (2015): ha. 146–166. <http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v5i2.66>
- Saputro, Anip Dwi. “Implementasi Pengaturan Karakter, Fisik dan Jenis Kelamin Janin (dalam Kajian Tradisi, Sains dan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*. 2, No. 1 (Ponorogo 2016): ha. 43-72. <http://dx.doi.org/10.24269/ijpi.v2i1.362>
- Suryanto, "Pendidikan Pada Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Sains". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 7, No 2 (2017): hal 103-129. <https://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/jpi/article/view/47/21>.
- Suryo. (2016), *Genetika Manusia*, Gadjah Mada University Press.
- Subagiya, Bahrum, Didin Hafidhuddin, dan Akhmad Alim. “Internalisasi Nilai Penciptaan Manusia Dalam Al-Quran Dalam

- Pengajaran Sains Biologi.” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2018): 190. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v11i2.1674>
- Tosida, Eneng Tita, dan Dian Kartika Utami. “Pemodelan Sistem Pewarisan Gen Manusia Berdasarkan Hukum Mendel Dengan Algoritma Branch And Bound” *Ekologia: Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup* 11, no. 2 (2011): 44–52. <https://doi.org/10.33751/ekol.v11i1.238>
- Zunaidi Nur. “Hermeneutika Hadis Zaghul an-Najjar.” *Tamaddun Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 178–190. <https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.530>.

## LAMPIRAN



### Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist P3M STIQ WALI SONGO SITUBONDO

Jl. BasukiRahmad No. 07 MimbaanPanjiSitubondofJawaTimur, e-mail:  
jurnalalbayanstiq@gmail.com, website :http://ejournal.stiqwalisongo.ac.id/index.php/albayan

#### LETTER OF ACCEPTANCE(LoA)

No: 19/Albayan/LOA/VI/2024

Dengan ini, Pengelola **Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist** dengan ISSN: 2621-3699 (Cetak) dan ISSN: 2615-2568 (Online) memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas:

Judul : KONTEKSTUALISASI AYAT NUT{FAH DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENENTUAN JENIS KELAMIN (KAJIAN TAFSIR AN-NUR DAN TAFSIR 'ILMI KEMENAG)

Penulis : Luthfi Abadi Putra, Abdul Malik Ghozali, Beko Hendro

Afiliasi/institusi : UIN Raden Intan Lampung

Email :luthfiabadiputra101015@gmail.com,abdul.malik@radenintan.ac.id, beko@radenintan.ac.id

Tanggal Accept : 07 Juni 2024

Telah memenuhi kriteria publikasi di **Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist** dan dapat kami **terima** sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada Vol. 8 no 1 dalam versi cetak dan elektronik.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Situbondo, 07 Juni 2024  
Editor in Chief



Harsono, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- *1709* / Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian dengan Judul :

**KONTEKSTUALISASI AYAT NUTFAH DALAM AL-QUR'AN DAN  
 RELEVANSINYA DENGAN PENENTUAN JENIS KELAMIN  
 (Kajian Tafsir An-Nur & Dan Tafsir Ilmi Kemenag)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
LUTHFI ABADI PUTRA	2031030035	FUSA/ IAT

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **13%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Bandar Lampung, 07 Juni 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

KONTEKSTUALISASI AYAT NUTFAH DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENENTUAN JENIS KELAMIN (Kajian Tafsir An-Nur & Dan Tafsir Ilmi Kemenag)

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- |   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | Ahlam Suskha, Rusydi AM, Urwatul Wusqa. "Manfaat Air Bagi Tumbuhan: Perspektif Al-Qur'an dan Sains", AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, 2020<br>Publication  | 2% |
| 2 | Suryanto Suryanto. "Pendidikan Pada Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains", Jurnal Pendidikan Islam, 2017<br>Publication   | 1% |
| 3 | Adila Farizqy Nur Rahimi. "URGENSI MEMBACA DAN MENULIS DALAM PENDIDIKAN ISLAM BERDASARKAN SURAH AL-'ALAQ AYAT 1-5 MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR AL-WASITH KARYA SYEKH WAHBAH AZ-ZUHAILI", Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 2022<br>Publication | 1% |
| 4 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung<br>Student Paper   | 1% |

---

5	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1%
6	Mohamad Rozik, Umami Suraya, Muhamad Noor Yasin. "Penerapan Teknologi Feminisasi Ikan Betok ( <i>Anabas testudineus</i> ) yang Dipelihara di Kolam Terpal pada Kelompok Pembudidaya Ikan Haru Mangat Kota Palangka Raya", PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 2020 Publication	1%
7	Alwan Azhari, Tuti Anggraini. FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah, 2023 Publication	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
9	Submitted to (school name not available) Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1%
11	Andi Nurlela. "Analysis of Akhlak Values in Science Textbooks for Madrasah Aliyah", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2022 Publication	<1%

---

- |    |   |      |
|----|---|------|
| 12 | Nur Khasanah, Sajidan, Sutarno, B A Prayitno. "Improving Critical Thinking Skills To Learn Heredity With Discovery Based Unity of Sciences (DBUS) Model", Journal of Physics: Conference Series, 2019<br>Publication  | <1 % |
| 13 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta<br>Student Paper   | <1 % |
| 14 | Submitted to Al Khawarizmi International College<br>Student Paper   | <1 % |
| 15 | Tian Wahyudi. "Reinterpretasi Jihad dalam Pendidikan di Era Digital", Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 2021<br>Publication   | <1 % |
| 16 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang<br>Student Paper  | <1 % |
| 17 | Submitted to iGroup<br>Student Paper  | <1 % |
| 18 | Dalfian Dalfian, Falendha Nadesya, Akhmad Kheru Dharmawan, Bambang Kurniawan. "HUBUNGAN TEKNIK BERSENGGAMA TERHADAP JENIS KELAMIN ANAK PADA KELUARGA DI WILAYAH KERJA KANTOR URUSAN AGAMA RAJABASA DAN KEDATON", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2023 | <1 % |

## Publication

- |    |   |      |
|----|---|------|
| 19 | Fadhli Lukman. "The Official Indonesian Qur'ān Translation", Open Book Publishers, 2022<br>Publication  | <1 % |
| 20 | Submitted to Universitas Sebelas Maret<br>Student Paper   | <1 % |
| 21 | Abdillah Nada Anisya, Syahri Ramadona. "Tafsir Istikhdam al Toriqoh al Istiqroiyah 'Ala Qudroh al Tollibat Fi Ta'lim Qowa'id An Nahw", Al-Himam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2023<br>Publication                               | <1 % |
| 22 | May Shinta Retnowati, Milenia Ayu Saraswati, Devid Frastiawan Amir Sup, Muhammad Irkham Firdaus, Muhammad Abdul Aziz. Al-Ahkam, 2021<br>Publication   | <1 % |
| 23 | Emilia Devi Dwi Rianti, Dorta Simamora, Fuad Ama. "Inframerah untuk Kesembuhan Investigasi Terapi Terhadap Penyembuhan Luka Insisi dalam Konteks Ilmu Kesehatan", BIOSAPPHIRE: Jurnal Biologi dan Diversitas, 2024<br>Publication | <1 % |
| 24 | Reza Haya Lawami, Nazruddin Safaat Harahap, Yusra, Iwan Iskandar. "Pembuatan  | <1 % |

Chatbot Telegram untuk Layanan Pencarian  
Al-Quran", Jurnal Indonesia : Manajemen  
Informatika dan Komunikasi, 2024

Publication

25 Soritua Ahmad Ramdani Harahap. "Human Resources Development In Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya On Islamic Economic Perspective", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018

Publication

<1 %

26 Agus Rahman Setiawan. "Fenomena Safari Maulid Arbain Di Kampung Nimbokrang, Kabupaten Jayapura: Studi Living Quran-Hadis", POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan, 2022

Publication

<1 %

27 Fetria Eka Yudiana. "Memahami Teks dan Konteks al-Qur'an tentang Komunikasi Bisnis", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2015

Publication

<1 %

28 Laela Alfiyah. "MAKNA ZAUJ DALAM TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (ANALISIS STRUKTURALISME LINGUISTIK)", Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis, 2017

Publication

<1 %

- 29 Novita Istiqomah, Shaleh Shaleh, Amir Hamzah. "Strategi Pembelajaran PPKn dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar", *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2023  $<1\%$   
Publication
- 
- 30 Muhammad Arsad Nasution. "Golongan Putih (GolputT) Menurut Hukum Islam (analisis terhadap Al-Qur'an dan Hadits)", *Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam*, 2017  $<1\%$   
Publication
-